



PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn) DI MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 03 KOTA BENGKULU

Marlena¹, Zulyan²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119

lenamar2103@gmail.com , Zulyan@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 03 kota Bengkulu. 2. Kesulitan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 03 kota Bengkulu. 3. Kesulitan dihadapi orang tua dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 03 kota Bengkulu. 4. Peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 03 kota Bengkulu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 03 kota Bengkulu. Peneliti ini di fokuskan pada "Peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 03 kota Bengkulu". Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam pendampingan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19. Hal itu terbukti berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru PPKn, orang tua siswa dan siswa. Orang tua mendidik, membimbing, memfasilitasi serta mengontrol anaknya selama pembelajaran daring/online. Selain itu terdapat tiga peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh yaitu orang tua sebagai guru di rumah, orang tua sebagai fasilitator serta orang tua sebagai motivator. Adapun kesulitan yang dialami orang tua dalam pendampingan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 meliputi Faktor Internal yaitu kesulitan yang berasal dari keluarga itu sendiri seperti pendidikan orang tua, kesibukan orang tua , pereconomian orang tua dan berasal dari anak itu sendiri. Faktor eksternal yaitu kesulitan yang berasal dari keluarga itu sendiri meliputi faktor lingkungan, kouta dan jaringan intrenet.

Kata Kunci: *Orang Tua, Siswa, Pendampingan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Masa Pandemi Covid 19.*

Abstract

This study aims to determine 1. Learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn) during the covid 19 pandemic at SMA Negeri 03 Bengkulu City. 2. Difficulties in Learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn) during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri 03 Bengkulu City. 3. Difficulties faced by parents in accompanying Pancasila and Citizenship Education Learning (PPKn) during the covid 19 pandemic at SMA Negeri 03 Bengkulu City. 4. The role of parents in assisting the Learning of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri 03 Bengkulu City.

The type of research used in this research is descriptive qualitative, the research location is in SMA Negeri 03 Bengkulu City. This researcher is focused on "The Role of Parents in Assistance in Learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn) During the Covid 19 Pandemic at SMA Negeri



03 Bengkulu City". The data collection techniques were carried out by observation, interviews and documentation.

The results showed that the role of parents was very important in assisting Pancasila and Citizenship Education Learning (PPKn) during the covid-19 pandemic. This was proven based on observations and direct interviews with PPKn teachers, parents and students. Parents educate, guide, facilitate and control their children during online learning. In addition, there are three roles of parents during distance learning, namely parents as teachers at home, parents as facilitators and parents as motivators. The difficulties experienced by parents in mentoring learning Pancasila and Citizenship Education (PPKn) during the COVID-19 pandemic include internal factors, namely difficulties that come from the family itself such as parents' education, parents' busyness, the parents' economy and comes from the children themselves. . External factors, namely difficulties that come from outside the family itself include environmental factors, quotas and internet networks.

Keywords: Parents, Students, Pancasila Education Learning Assistance and Citizenship (PPKn) in the Covid 19 Pandemic Period.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menimpa seluruh dunia termasuk Indonesia. Dari hari ke hari kasus pasien COVID-19 semakin bertambah. Seperti dilansir dari laman worldmeters pada Kompas.com pada tanggal 26 Agustus 2020 total kasus COVID-19 di dunia sudah mencapai sebanyak 24.031.320 (24 juta) kasus. Di Indonesia sendiri kasus COVID-19 pada tanggal 27 Agustus 2020 sudah mencapai 162.884 orang sejak pertama kali Presiden RI Joko Widodo melaporkan sebanyak 2 orang yang terkena penyakit COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dimasa pandemi covid 19 Di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu juga membuat orang tua siswa dapat mengontrol anak mereka dalam pembelajaran karena pembelajarannya tidak dilakukan di sekolah tetapi dapat dilakukan dirumah. Namun, kenyataannya pembelajaran secara online menyulitkan untuk sebagian golongan khususnya orang tua siswa. Adapun kesulitan yang terjadi baik bagi guru, orang tua dan siswa. Seperti anak yang tidak memiliki Handphone (Hp), Laptop, orang tua tidak bisa memahami keadaan anak dan guru yang memberikan tugas berlebihan kepada siswa. Hal ini terjadi karena memang keadaan ini baru pertama kalinya mereka rasakan. Banyak orang yang belum mengerti bagaimana seharusnya menerapkannya. Banyak orang tua yang belum mengerti tentang tugas mereka ketika anak sedang belajar di rumah. Bagaimana mereka harus menyikapi anak yang sedang belajar di rumah dan persiapan seperti apa yang harus dilakukan oleh orang tua agar anak bisa belajar dengan nyaman dan efektif selama di rumah. Oleh karena itu, di masa pandemi covid 19 ini peran orang tua sangat di butuhkan khususnya dalam ranah pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Selain berperan sebagai orang tua mereka juga harus berperan sebagai guru di rumah yang ikut serta dalam menyampaikan materi kepada anak mereka. Peran orang tua juga sangat dibutuhkan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mbah untuk tetap berdiam diri di rumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi di masa pandemi covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasaa tertarik untuk melakukan penelitian tentang judul “ Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Pendidikan Pancasila



dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan tentang Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu. Sumber data dalam penelitian ini, diperoleh data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara berstruktur dan observasi terkait masalah yang sedang diteliti yaitu peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 03 kota Bengkulu. Sedangkan Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan seperti buku-buku, jurnal dan dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 Di SMA Negeri 03 kota Bengkulu.

Subjek penelitian sebagai informan yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 03 kota Bengkulu yang berjumlah 31 siswa. Sedangkan Informan adalah seseorang yang memberikan informasi mengenai suatu hal yang ditanyakan atau dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi yaitu Guru PPKn, Orang tua siswa dan siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 03 kota Bengkulu. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan metode-metode sebagai berikut: Observasi Yaitu pengambilan atau pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan pengamatan langsung yang berkaitan dengan objek penelitian. Wawancara. Yaitu pengumpulan data metode wawancara atau tanya jawab secara langsung yaitu Guru PPKn, Orang tua siswa dan siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 03 kota Bengkulu. Dokumentasi. Yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data tambahan atau data pendukung melalui dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian (Soehartono, 2014: 69). Data yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi ini adalah visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, struktur organisasi, data keadaan guru, data keadaan siswa, data siswa kelas XII IPS 1, sarana dan prasarana dan semua yang berkenaan dengan profil SMA Negeri 03 Kota Bengkulu.

Analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif seperti yang dikemukakan Sugiyono (2010: 244). (1) Pengumpulan data. Yaitu untuk memperoleh data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. (2) Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrak, yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. (3) Penyajian Data. Penyajian ini dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (4) Penarikan Simpulan. Penarikan kesimpulan dalam pandangan ini hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. sugiyono (2016: 273), menjelaskan ada tiga macam triangulasi yaitu (1) Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. (2) Triangulasi teknik adalah suatu alat untuk menguji



kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda. (3) Trianggulasi waktu adalah trianggulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi, siang maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas mengenai pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 khususnya mata pelajaran PPKn XII IPS 1 di SMA Negeri 03 kota Bengkulu. Kegiatan proses belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka dikelas, kemudian harus dialihkan ke sistem daring/online. Akibat adanya wabah virus Covid 19 yang melanda berbagai Negara termasuk Indonesia, berdasar surat edaran yang ditayangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim sebagai upaya dalam mencegah penyebaran Covid 19.

Kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) secara daring/online memang dibutuhkan sebuah kreatifitas yang baik, guna menunjang proses pembelajaran jarak jauh atau daring dengan tujuan agar setiap materi yang disampaikan mudah untuk dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran yang berlangsung lebih kurang 7-8 bulan terakhir, para guru-guru setiap mata pelajaran telah berkontribusi untuk mengajarkan siswa dengan berbagai macam media atau pun strategi pembelajaran yang tujuan untuk menunjang proses pencapaian hasil dan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, yang sering saya lihat, bahwa guru mata pelajaran sering menggunakan video pembelajaran dengan cara mengshare kepada setiap no WA dari wali murid bertujuan agar setiap siswa dapat mempelajari dari materi yang terdapat pada video tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu mengenai adakah kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kegiatan proses pembelajaran PPKn bagi guru dan peserta didik di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu. Hal ini sering menjadi hambatan bagi mereka dalam belajar secara daring. Banyak orang tua peserta didik yang berpenghasilan rendah akibat terdampak covid 19. Sebagian besar orang tua sering mengeluh, karena untuk kebutuhan sehari-hari saja kadang tidak cukup, apalagi ditambah dengan membeli kuota internet. Sebagian besar peserta didik kadang tidak mengikuti kegiatan belajar karena tidak memiliki kuota internet.

Kesulitan yang dihadapi orang tua pada proses pembelajaran PPKn yang dilakukan di rumah. Mulai dari jaringan internet yang terkadang susah, hal ini tentu sangat menghambat proses pembelajaran. Bahkan ada siswa yang hantphonanya rusak, sehingga harus bertanya kepada temannya untuk bisa tetap mengikuti pembelajaran. Begitu banyak tugas yang diberikan membuat siswa jenuh bahkan stres. Orang tua yang sibuk bekerja, anak menjadi kurang diperhatikan, sehingga prestasi belajar anak menurun. Namun demikian orang tua yang hanya salah satu saja yang bekerja juga merasa terbenani akan hal ini. Orang tua yang tingkat pendidikannya rendah dan tentunya materi pembelajaran yang dialami dahulu dengan sekarang berbeda, tidak banyak orang tua pahami. Hasilnya apa yang diajarkan oleh anaknya sesuai dengan kemampuan orang tuanya.

Selain hal itu orang tua yang tidak hanya membimbing anaknya, juga harus memperhatikan psikis anak. Hal ini tentu menjadi suatu yang harus lebih diperhatikan. Nilai yang baik namun setiap harinya anak stres. Hal ini akan tidak baik. Namun hendaknya seimbang. Secara umum kendala yang mendasar yaitu orang tua tidak bisa mendampingi



secara penuh dan menjawab pertanyaan-pertanyaan atau membantu memecahkan akan materi yang kurang dipahami oleh anak.

Peran orang tua dalam mendampingi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri kota Bengkulu:

1. Orang tua sebagai pendamping

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak-anaknya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan sangat berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan belajar anak.

2. Orang tua sebagai fasilitator

Fasilitator secara umum memiliki makna sebagai orang yang memberikan fasilitas atau kebutuhan. Orang tua sebagai fasilitator bagi anak-anaknya yaitu dimana orang tua mampu memberikan saran dan prasarana bagi anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran daring seperti orang tua harus menyediakan Hp, dan pembelian kuota agar dapat mengakses jaringan internet, dalam pembelajaran daring ini jaringan internet sangat penting bagi anak apabila dalam jaringan terdapat gangguan atau kuota internet habis maka itu akan sangat menghambat proses pembelajaran anak.

3. Orang tua sebagai motivator

Orang tua bisa berperan sebagai motivator, sedangkan motivator secara umum memiliki arti orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Motivasi yang diberikan orang tua kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat dengan orang tua berperan sebagai pendidik, pendorong dan panutan bagi anak maka orang tua perlu menanamkan kepada anak arti penting sebuah pendidikan.

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra-putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Orang tua sebagai pendidik yang utama dan yang pertama, orang tua disebut pendidik utama karena besar sekali pengaruhnya karena merekalah yang mendidik anaknya dari sejak dini hingga memasuki masa remaja. Orang tua di rumah menjadi langkah awal tumbuh kembang anak dalam menentukan masa depannya, begitu pula dengan pendidikannya. Di mana orang tua memberikan bekal diawal sebelum memasuki dunia sekolah. Ketika sudah mendapat bimbingan yang baik di rumah maka pada saat terjun diranah pendidikan dasar maka anak tersebut sudah ada persiapan awal. Begitu pun selanjutnya pendidikan menengah atas, hingga anak melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dengan diterapkannya pembelajaran daring, maka semua anak-anak sekolah akan melaksanakan proses pembelajaran di rumah dan ini menambah tugas orang tua sebagai pendamping dalam melaksanakan proses belajar mengajar, apalagi di masa pandemi covid-19 ini para orang tua harus mengawasi anaknya dengan sungguh-sungguh agar mereka tidak terpapar wabah virus covid 19. Selain dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring/online ini, terkadang muncul berbagai kendala yang dihadapi oleh para orang tua, orang tua yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting arti



dan pengaruhnya bagi anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, kebanyakan mereka beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya sehingga ketika pembelajaran dilakukan secara daring/online mengakibatkan kurang perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka. Di samping itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anak-anaknya dalam belajar, karena tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah/bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi covid 19 di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu belum dikatakan baik, sebagaimana mestinya dalam pembelajaran sekarang ini guru menggunakan aplikasi seperti whatsapp, classroom, google meet dan google drive sebagai media untuk mengajar karena kemudahannya dan dapat diakses oleh semua siswa walaupun ada beberapa yang tidak dapat mengaksesnya dikarenakan keterbatasan kuota internet serta ada yang tidak mempunyai alat komunikasi (Hp).
2. Kesulitan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu dalam pelaksanaan sistem belajar daring yaitu kouta internet, handphone (HP), gangguan jaringan internet, sarana dan prasarana yang tidak lengkap.
3. Kesulitan dihadapi orang tua dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Masa Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu dalam menjalankan perannya saat mendampingi anak belajar daring terdapat pada kurangnya pemahaman materi oleh anak dan mood anak, anak yang susah diatur, kurangnya kosa kata motivasi dari orang tua dan terbatasnya jaringan internet serta kouta internet.
4. Peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 03 Kota Bengkulu peran orang tua sangatlah penting, sama halnya dengan peran guru karena orang tua juga merupakan guru bagi siswa ketika berada dirumah, orang tua haruslah mempunyai pengetahuan yang lebih untuk mempermudah dalam penyampaian materi dari guru kepada anak dan untuk mempermudah bagi anak menerima apa yang telah disampaikan dengan cara yang bervariasi dari orang akan membuat menarik bagi anak. Dalam belajar daring sekarang ini orang tua saat berperan dalam membimbing, mengawasi, mendampingi dan memfasilitas anak saat belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, Bugin. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Cahyani, Arini Dwi; Yulianingsih, Wiwin; Roesminingsih, M. V. Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021, 6.2: 1054-1069.
- Depdiknas. 2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas.



- Dewi, Putu Audina Suksma Cintya, and Husnul Khotimah. "Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*. Vol. 4. No. 1. 2020.
- Dina, Lia Nur Atiqoh Bela. 2020. "Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", dalam *Jurnal Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 02, No. 1, Tahun 2020.
- Fajar, Prasetyo Ahmad Dwi. (2018). *Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMKN 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). *Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19*. *BDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107-115.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19*. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- Irhamna. (2016). *Analisis Kendala yang dihadapi Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu. Pembelajaran Al-qur'an Hadis di Man Pagar Alam*.
- Kusumah, R, Cahyati. (2020). *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran Dirumah*, *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwad*.
- Lathifah, Z. K., & Helmanto, F. (2019). *Orang Tua Sebagai Panutan Islami Untuk Anak*. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 131–137. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2129>
- Latjuba, Sofyana, dkk. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis WA Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas Pgri Madiun*. *Jurnal Nasional Pendidik*.
- Lilawati, Agustien. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Mastoah, I., & MS, Z. (2020). *Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar pada masa Covid 19 di Kota Serang*. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 121-128.
- Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI (2020) terkait Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19), Jakarta.
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19)*.
- Rachman, F., Taufika, R., Kabatiah, M., Batubara, A., Pratama, F. F., & Nurgiansah, T. H. (2021). *Pelaksanaan Kurikulum PPKn pada Kondisi Khusus Pandemi Covid-19*. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5682-5691.
- RuangGuruku.Com.KesulitanBelajar.2021. <https://www.ruangguruku.com/pengertian-kesulitan-belajar/#>
- Thamrin, Nasution dan Nurhalijah Nasution, (2005). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta :Gunung Mulia.
- Ulfasari, Nia, dan Puji Yanti Fauziah. "Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.2 (2021): 935-944.



- Wardani, A. & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5, 772–82
- Winingsih, Endang. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Oktober 20, 2020. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/10/20/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh>
- Zulfitria, Z., Ansharullah, A., & Pratami, C. A. (2020, October). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).